



**DINAS KOPERASI DAN UKM
KABUPATEN BOGOR**

INOVASI SIMANDA

SISTEM PEMINJAMAN TENDA



JUDUL INOVASI : SIMANDA (Sistem Peminjaman Tenda)

KATEGORI INOVASI : PELAYANAN PUBLIK

Ringkasan Inovasi:

Diskopukm memiliki tenda yang cukup banyak dan memperbolehkan instansi untuk melakukan peminjaman. Namun, saat ini banyak terjadi masalah dalam mendata peminjaman dari tenda, sehingga sulit untuk mengetahui siapa yang meminjam, sampai kapan peminjaman, dan berapa tenda yang dapat dipinjamkan. Inovasi SIMANDA merupakan inovasi berbentuk sistem yang berfungsi untuk memudahkan masyarakat untuk meminjam tenda kepada Diskopukm.

Berdasarkan uraian diatas, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor melakukan inovasi yang disebut dengan SIMANDA (Sistem Peminjaman Tenda), sebuah sistem berbasis web yang dirancang dan bertujuan untuk mengatasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Tenda yang tidak diketahui keberadaannya
2. Sistem alur peminjaman dan pengembalian tenda yang tidak efisien
3. Tidak terlacaknya tenda hilang atau rusak

Dengan demikian, SIMANDA dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terdapat pada manajemen peminjaman tenda dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor, sehingga nantinya proses peminjaman, pemantauan, dan pengembalian tenda bisa berjalan dengan baik dan efisien.

Latar Belakang dan Tujuan

Berdasarkan data sensus penduduk tahun 2020 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Kabupaten Bogor memiliki populasi sebanyak 5.427.068 orang. Dengan luas wilayah 298 ribu hektar dengan sebaran penduduk 2.236 jiwa/km serta 40 kecamatan dan 435 desa/kelurahan yang tersebar berhasil menempatkan Kabupaten Bogor sebagai wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di Provinsi Jawa Barat, bahkan pada tingkat nasional.

Berdasarkan kondisi luas wilayah tersebut, Kabupaten Bogor dituntut untuk mampu membangun kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan daya saing daerah yang kompetitif sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Sejalan dengan itu, pemerintah daerah perlu memiliki inovasi dalam meningkatkan efektivitas pada berbagai sektor khususnya dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan ekonomi lokal. Dalam konteks ini, tentu Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor tidak hanya bertanggung jawab dalam meningkatkan efektivitas layanan yang disediakan oleh pemerintah daerah,

tetapi juga berperan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan ekonomi lokal.

Maka dari itu, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor merasa perlu adanya salah satu bentuk dukungan dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif sektor koperasi dan UKM dalam pembangunan ekonomi lokal. Penyediaan fasilitas pendukung untuk kegiatan luar ruangan seperti tenda menjadi langkah penting dalam mendukung aktivitas dan acara yang melibatkan pelaku ekonomi lokal. Tenda dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti pameran produk, bazaar, pertemuan bisnis, pelatihan, dan acara promosi lainnya. Dengan tersedianya fasilitas tersebut, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor dapat membantu memfasilitasi berbagai kegiatan yang diadakan oleh koperasi dan UKM, memperluas jangkauan pasar untuk produk lokal, serta membukakan kesempatan bagi pelaku koperasi dalam mempromosikan kegiatan mereka. Sayangnya, biaya sewa tenda yang tinggi seringkali menjadi hambatan bagi UKM dan pelaku bisnis lokal untuk mengadakan acara di luar ruangan dengan skala yang lebih besar atau untuk jangka waktu yang lebih lama.

Berangkat dari permasalahan tersebut, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor mengembangkan inovasi SIMANDA (Sistem Peminjaman Tenda) yaitu sebuah sistem berbasis web sebagai penunjang fasilitas peminjaman tenda yang terjangkau dan mudah diakses oleh banyak pelaku UMKM, koperasi, maupun instansi daerah. Berisikan fitur-fitur proses peminjaman, proses pengembalian, kuota tenda yang masih tersedia, serta jadwal-jadwal peminjaman tenda yang sedang berlangsung.

Dengan dicetuskannya inovasi SIMANDA ini tentu bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan optimalisasi kerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor, menciptakan lingkungan kerja yang memfasilitasi pertumbuhan dan produktivitas karyawannya, serta mendukung aktivitas dan acara yang melibatkan pelaku UMKM dan koperasi. Disamping itu, dengan adanya inovasi ini diharapkan dapat menjadi peluang untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan UKM, meningkatkan keterlibatan sektor usaha kecil dan menengah dalam perekonomian, serta memperkuat posisi daerah dalam persaingan ekonomi regional dan nasional.

Kontribusi terhadap Capaian Sustainable Development Goals (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Inovasi SI MBA UMI memiliki kontribusi terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan (SDGs/TPB), yaitu pada tujuan ke 8 dan ke 9 bidang ekonomi dan inovasi :

Tujuan 8 bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua.

Target SDGs/TPB tujuan 8 yang sesuai dengan SI MBA UMI adalah:

1. Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya.

Tujuan 9 bertujuan membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi.

Target SDGs/TPB tujuan 9 yang sesuai dengan SI MBA UMI adalah:

1. Mendukung pengembangan teknologi domestic, riset dan inovasi di negara-negara berkembang, termasuk dengan memastikan lingkungan kebijakan yang kondusif, antara lain untuk diversifikasi industri dan peningkatan nilai tambah komoditas.
2. Secara signifikan meningkatkan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi, dan mengusahakan penyediaan akses universal dan terjangkau Internet di negara-negara kurang berkembang pada tahun 2020.

Deskripsi Inovasi

SIMANDA (Sistem Peminjaman Tenda) merupakan situs berbasis web yang mengatur proses peminjaman serta pengembalian tenda di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor. Situs web ini menyajikan informasi mengenai database tenda yang berisikan jumlah dan kondisi tenda. Selain itu, inovasi SIMANDA merupakan sistem yang mengatur berjalannya peminjaman dan pengembalian tenda, sehingga setiap alur kegiatan bisa terpantau dengan jelas. Dengan demikian, diharapkan agar permasalahan ketidakpastian kuota tenda dan kondisinya bisa teratasi dengan baik, dan bisa meningkatkan efisiensi kerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor. Berikut adalah menu yang terdapat pada inovasi:

1. Database Tenda

Berisikan data yang menampilkan jumlah tenda yang tersedia di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor. Database Tenda menampilkan secara jelas jumlah tenda dengan kondisi yang layak pakai maupun tidak. Database Tenda juga memberikan informasi mengenai proses peminjaman tenda yang sedang berjalan. Menunjukkan waktu tiap peminjam tenda (apakah masih dalam waktu yang dijanjikan, atau melewati batas waktu perjanjian di awal).

2. Sistem Peminjaman

Menu ini merupakan tempat pengisian data diri peminjam tenda. Berisikan nama peminjam, nomor telepon peminjam, instansi peminjam, alamat instansi peminjam, dengan melampirkan surat peminjaman yang berisikan banyak tenda yang dipinjam, dan panjang waktu peminjaman. Menampilkan pilihan antara pengambilan tenda secara mandiri atau pengantaran serta pemasangan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor. Sistem peminjaman ini juga berisi pengingat mengenai batas waktu peminjaman.

2. Sistem Pengembalian

Tempat pengisian pengembalian tenda oleh peminjam. Berisikan tanggal dikembalikannya tenda kepada Dinas Koperasi dan UKM, serta pemberian informasi mengenai kondisi tenda yang dikembalikan .

Latar Belakang dan Tujuan

Kebaruan yang dimiliki SIMANDA merupakan salah satu inovasi yang dikelola oleh pemerintah daerah dalam menyajikan situs berbasis web sebagai salah satu fasilitas yang memudahkan banyak pelaku UMKM, koperasi, dan instansi daerah terkait pada proses peminjaman tenda, pengembalian tenda, dan pemantauan kuota tenda yang tersedia. Kemajuan sistem inovasi SIMANDA terhadap model penyelesaian masalah sebelumnya adalah sistem yang lebih bersifat dinamis serta lebih mudah digunakan karena dapat diakses dengan mudah kapan saja dan dimana saja. Tampilan menu yang ditampilkan dibagi menjadi kategori yang berisi beberapa sub-kategori yang memenuhi kebutuhan para pelaku UMKM, koperasi, serta instansi terkait peminjaman tenda sehingga memudahkan para sasaran tersebut dalam melakukan proses peminjaman secara resmi. Selain itu, pihak Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor akan lebih mudah dalam melacak serta mendata persebaran tenda yang sudah masuk kedalam proses peminjaman dan kuota tenda yang masih layak dipakai maupun sudah tidak layak dipakai. Hal tersebut tentu dapat meningkatkan layanan yang disediakan oleh pemerintah dalam mengupayakan pemanfaatan teknologi dalam menunjang pertumbuhan ekonomi lokal khususnya pada kelompok UMKM dan koperasi.

Sumber Daya

Implementasi inovasi situs berbasis web SIMANDA di realisasikan oleh jasa pihak ketiga yang dalam pelaksanaannya menggunakan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan internet, peralatan internet, dan juga server. Dalam pengembangannya, pihak ketiga sebagai pengembang sistem akan melakukan sosialisasi secara berkala kepada Dinas Koperasi dan UKM bagian Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi sehingga nantinya pihak terkait bisa mengoperasikan situs dengan baik dan benar, masalah dapat terselesaikan, dan kegiatan bisa dijalankan dengan maksimal.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan yang dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi secara berkala pada web SIMANDA. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya galat yang berkepanjangan pada sistem dan untuk mengembangkan inovasi SIMANDA.

Evaluasi Internal dan Eksternal untuk Mengukur Dampak Inovasi Secara Resmi

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur dampak pada pihak internal (Diskopukm) maupun eksternal (masyarakat, UKM, dan koperasi).

Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang dilakukan dengan mencantumkan menu "laporan" pada web untuk dapat diakses oleh semua kalangan yang nantinya setiap laporan yang masuk akan menjadi bahan evaluasi untuk dapat mengembangkan inovasi SIMANDA. Setelah mendapatkan hasil evaluasi, hasil tersebut akan dilaporkan kepada Sekretaris Diskopukm yang nantinya akan dilaporkan langsung kepada Kepala Diskopukm.

Faktor Penentu

Dinas Koperasi dan UKM bagian Umum dan Kepegawaian memegang tanggung jawab sebagai administrator utama. Dengan demikian, administrator menjadi faktor penentu utama berhasilnya inovasi SIMANDA. Administrator melakukan input data,

mengatur jalannya alur peminjaman dan pengembalian tenda, serta mengadakan evaluasi rutin. Hal ini dilakukan terus menerus sehingga menghasilkan sistem yang baik, sehingga proses kerja dapat meningkat, mengarahkan pada kesuksesan organisasi secara menyeluruh.

Selain daripada itu, dukungan kepala daerah melalui regulasi inovasi dan partisipasi aktif pengguna bisa menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan inovasi. Diharapkan, Inovasi SIMANDA akan bisa menjadi sebuah inovasi yang membawa dampak yang baik, memecahkan banyak masalah, mendukung kegiatan yang lebih produktif dan optimal, serta bisa menciptakan lingkungan kerja yang memfasilitasi pertumbuhan dan produktivitas karyawannya.

Tahapan Inovasi

Berikut adalah tahapan yang dilalui oleh inovasi SIMANDA. (Tabel 1)

Tabel 1. Tahapan Inovasi SIMANDA

NO	TAHAPAN	WAKTU KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Latar Belakang Masalah	Januari 2024	Mengamati dan mencari masalah yang ada pada UKM yaitu sistem peminjaman dan pengembalian tenda yang tidak terarah atau teratur.
2.	Perumusan Ide	Februari 2024	Memikirkan ide atau gagasan untuk menyelesaikan masalah tenda yang sudah ditemukan
3.	Perancangan	Maret 2024	Mulai menyusun tim pengelola inovasi SIMANDA
4.	Implementasi	Maret 2024	Implementasi dan sosialisasi mengenai inovasi SIMANDA